

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa merupakan suatu daerah yang terdapat berbagai potensi didalamnya, mulai dari sumber daya alam yang melimpah, memiliki tanah yang subur, memiliki udara yang asri, sehingga apabila dikelola dengan baik oleh masyarakat tentu akan menjadi sumber penghasilan serta sumber daya ekonomi dari masyarakat desa tersebut akan terpenuhi. Petani merupakan mayoritas pekerjaan masyarakat pedesaan dengan mengelola SDA (sumber daya alam) di wilayahnya. Akan tetapi tidak jarang juga masyarakat di pedesaan yang bermata pencaharian sebagai pedagang, buruh, dan lain sebagainya. Sama halnya dengan Desa Leuwiliang yang terdapat di Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor.

Desa Leuwiliang merupakan daerah dengan mempunyai berbagai potensi dari sumber daya alamnya yang beragam yaitu daerah pertambangan, kawasan industri dan pertanian. Berdasarkan potensi tersebut tentu sudah seharusnya dapat menunjang terhadap sumber daya ekonomi masyarakat. Kendati demikian hal tersebut belum sepenuhnya dapat membantu dalam mensejahterakan ekonomi masyarakat Leuwiliang.

Sebagaimana permasalahan di desa pada umumnya, pada desa Leuwiliang juga terdapat berbagai permasalahan yaitu mulai dari belum

optimalnya dalam pemanfaatan potensi desa, selain itu terdapat juga permasalahan mengenai pendanaan serta minimnya SDM (sumber daya manusia) yang kompeten, berdasarkan hal tersebut tentunya dapat mengakibatkan kesenjangan ekonomi masyarakat.

Berangkat dari hal tersebut menunjukkan bahwa pada lingkup ini membutuhkan program pemberdayaan dan pengembangan. Pemberdayaan dapat dijadikan sebagai sebuah bentuk tindakan nyata serta dapat menawarkan cara dalam menyelesaikan masalah yang dialami masyarakat, pada intinya pemberdayaan sebuah upaya kepentingan masyarakat agar terwujudnya kesejahteraan dan melahirkan masyarakat kreatif yang tersistematis juga terencana dengan tujuan memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat menjadi lebih baik.

Terdapat banyak dimensi dalam melakukan pemberdayaan masyarakat islam salahsatunya yaitu dengan pengembangan melalui pemberdayaan ekonomi. Pemberdayaan ekonomi merupakan strategi dalam pengembangan masyarakat. Hal ini dilakukan karena diantara kebutuhan masyarakat yaitu kebutuhan dalam bidang ekonomi.

Menjawab berbagai permasalahan yang dialami masyarakat desa Leuwiliang, menimbulkan inisiatif pada pemerintahan desanya untuk mendirikan sebuah lembaga ekonomi. Adapun lembaga ekonomi yang dibentuk yaitu merupakan suatu lembaga yang memiliki upaya dalam pembangunan desa serta dikelola dengan melibatkan peran serta masyarakat desa, dengan adanya lembaga ekonomi ini berharap dapat mengatasi berbagai

permasalahan dari berbagai kebutuhan kompleks masyarakat seperti cara produksi, pendistribusian atau dalam pelayanan suatu jasa yang diperlukan oleh masyarakat agar kebutuhan tersebut dapat terpenuhi. Lembaga yang dimaksud yaitu BUMDes (Badan Usaha Milik Desa).

BUMDes yaitu lembaga atau badan perekonomian desa dilaksanakan pemerintah desa serta masyarakat dengan tujuan agar meningkatnya perekonomian di desa serta dibentuk berdasarkan dengan kepentingan dan potensi desa.

BUMDes yang terdapat di Desa Leuwiliang didirikan pada Tahun 2019. Bumdes ini dinamai BUMDes Berkah dengan harapan didirikannya BUMDes ini mampu memberikan keberkahan serta kemanfaatan kepada masyarakat Desa Leuwiliang.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI BUMDES (Studi Deskriptif Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berkah Desa Leuwiliang Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor)”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis, maka didapatkan Fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan BUMDes Leuwiliang Berkah ?

2. Bagaimana pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi yang dilakukan BUMDes Leuwiliang Berkah?
3. Bagaimana keberhasilan yang dicapai BUMDes Leuwiliang Berkah dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Desa Leuwiliang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh BUMDes Leuwiliang Berkah
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh BUMDes Leuwiliang Berkah
3. Untuk mengetahui keberhasilan yang dicapai BUMDes Leuwiliang Berkah dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Desa Leuwiliang

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kebermanfaatan baik secara akademik maupun praktis, seperti dibawah ini:

1) Kegunaan Akademis

Diharapkan adanya penelitian ini mampu meningkatkan pengetahuan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada aspek Pengembangan Masyarakat Islam juga mampu dijadikan referensi penelitian yang serupa di kemudian hari.

2) Kegunaan Praktis

Adanya penelitian ini mampu memberikan manfaat dan memberikan informasi untuk pihak-pihak terkait, seperti instansi, masyarakat umum, begitupun mahasiswa. Tujuan dari hasil penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi yang baik terhadap masyarakat, agar masyarakat mampu mengetahui akan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui BUMDes.

E. Landasan Pemikiran

E.1 Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini salah satu rujukan yang digunakan penulis yaitu pada skripsi terdahulu, tentunya relevan dan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Hal ini dijadikan bahan pembandingan juga sebagai tambahan rujukan untuk penulis, berikut merupakan hasil dari penelusuran penulis yaitu:

Tabel 1.1
UNIVERSITAS NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG
Hasil penelitian yang Relevan

No	Peneliti/Judul	Hasil	Relevansi
1.	(Nadila Fauziah, 2021), Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas	Penelitian dari skripsi ini menunjukkan bahwa hadirnya Bumdes berperan dalam mengembangkan usaha	Dari hasil penelitian tersebut, penelitian ini sangat relevan dengan penelitian yang akan dilakukan

	<p>Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Skripsi Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Munggaran Dalam Upaya Mengembangkan Usaha Dan Ekonomi Masyarakat</p>	<p>dan ekonomi masyarakat. Diantaranya Bumdes Munggaran membantu masyarakat melalui bantuan modal dan peralatan usaha, serta mengadakan pelatihan baik bagi pengurus dan masyarakat. Hasil dari Program Bumdes tersebut dapat dirasakan manfaatnya, yang ditandai dengan meningkatnya penghasilan masyarakat meskipun tidak signifikan, sehingga muncullah kemandirian pada kelompok, serta meningkatnya kepedulian masyarakat akan usaha dalam</p>	<p>oleh peneliti saat ini yaitu dalam pemberdayaan masyarakat melalui peran BUMDES dalam mengembangkan ekonomi masyarakat. Sehingga skripsi ini dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian oleh peneliti.</p>
--	--	---	---

		meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin didaerahnya.	
2.	(Saniyah Silmi, 2021), Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Skripsi Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Cileunyi Wetan.	Penelitian skripsi ini memperlihatkan bahwa BUMDes Berkah Abadi mampu meningkatkan dan memberdayakan ekonomi masyarakat dengan menjalankan program-programnya. Dengan cara membuka lapangan pekerjaan, memberikan modal dan membina usaha-usaha yang dimiliki masyarakat. Sehingga dengan adanya BUMDes masyarakat menjadi lebih sadar akan potensi-potensi yang dimiliki. Peran BUMDes Berkah Abadi	Dalam hasil penelitian tersebut, penelitian ini sangat relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini yaitu, adanya peran BUMDES yang dapat memberdayakan ekonomi masyarakat dengan cara menjalankan program-program yang telah di buat. Selain itu, dengan adanya peran BUMDES masyarakat menjadi

		<p>sangat penting tidak hanya untuk meningkatkan perekonomian saja, melainkan dapat mengurangi jumlah pengangguran masyarakat desa.</p>	<p>lebih sadar akan potensi-potensi yang telah dimiliki. Sehingga skripsi ini bisa dijadikan referensi dalam melakukan penelitian oleh peneliti.</p>
3.	<p>Lia Kholilatul Arifah, 2019), Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, skripsi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Pekon Cipta Waras Kecamatan Gedung</p>	<p>Hasil penelitian dari skripsi ini menjelaskan mengenai proses pemberdayaan masyarakat melalui BUMDes dengan menggunakan cara memberikan pelatihan-pelatihan dan pendampingan terhadap masyarakat pelaku pemilik usaha. Sehingga masyarakat dapat mengelola</p>	<p>Dari hasil penelitian tersebut, penelitian ini sangat relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini yaitu, sama-sama memberdayakan masyarakat melalui BUMDes dengan memberikan fasilitas terhadap masyarakat. Sehingga skripsi ini bisa dijadikan</p>

	Surian Kabupaten Lampung Barat.	potensi alam secara optimal serta upaya yang dilakukan menjadi usaha yang berkepanjangan hingga masyarakat menjadi mandiri tanpa bersandar kepada orang lain, juga dapat meningkatkan lapangan pekerjaan.	referensi dalam melakukan penelitian oleh peneliti.
--	---------------------------------	---	---

E.2 Landasan Teoritis

Pemberdayaan ekonomi merupakan suatu upaya penerahan sumber daya dalam melakukan pengembangan potensi ekonomi masyarakat untuk menumbuhkan produktivitas masyarakat dalam melakukan proses pembangunan, yang mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial, membenahi situasi serta kondisi diri sendiri. (Mulyadi Fadjar, 2020: 6-7).

Adapun beberapa hal yang ditekankan mengenai pelaksanaan pemberdayaan kepada masyarakat baik dalam bidang perekonomian begitupun sosial menurut Sumodiningrat, (2002:21) diantaranya:

- 1) Membangun kondisi yang memungkinkan berkembangnya masyarakat (*Enabling*). Hal yang dijadikan sebagai tolok ukurnya yaitu manusia

mempunyai potensi untuk terus bisa dikembangkan. Dalam melakukan suatu usaha pemberdayaan guna membuat masyarakat lebih berdaya lagi maka harus dilakukan dorongan atau memotivasi sehingga dapat berkembang dan membangkitkan potensi yang dimilikinya.

- 2) Mengembangkan kapasitas intelektual atau potensi yang dimiliki oleh setiap pribadi masyarakat (*Empowering*) agar tingkat keberhasilan pemberdayaan lebih besar. Hal tersebut meliputi tahapan-tahapan nyata serta mewadahi masukan dari berbagai pihak atau membuka berbagai macam akses untuk menghasilkan peluang (*opportunities*) agar masyarakat menjadi berdaya.
- 3) Memberikan perlindungan (*Protecting*). Bertujuan mencegah bertambahnya kelompok lemah yang berpotensi akan tertindas oleh kelompok yang lebih kuat. Dengan ini melindungi bukan berarti menutupi diri dari interaksi dengan yang lain karena jika hal ini terjadi justru akan merendahkan yang kecil serta menganggap tidak mampu kepada kelompok lemah. Melindungi bisa dilihat menjadi usaha dalam memicu terjadinya ketidakseimbangan serta eksploitasi yang kuat dan lemah dalam persaingannya.

Hutomo (2000:7-10) mengemukakan dalam melakukan program pemberdayaan ekonomi masyarakat terdapat beberapa dimensi pendekatan didalamnya yaitu: bantuan modal, pendampingan, pembangunan sarana, penguatan kelembagaan serta kemitraan.

Gunawan Sumodiningrat yang dikutip oleh Suciati (2014:12) menyatakan indikator keberhasilan dari program pemberdayaan ekonomi, yaitu:

- 1) Penduduk miskin yang jumlahnya berkurang
- 2) Memanfaatkan sumber daya yang tersedia yang ditandai dengan Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh penduduk miskin
- 3) meningkatnya kesejahteraan masyarakat lemah disekitarnya yang ditandai dengan meningkatnya kepedulian terhadap masyarakat.
- 4) Semakin bertumbuhnya usaha produktif anggota dan kelompok, semakin kuatnya permodalan kelompok, menjadi lebih rapinya sistem administrasi kelompok, dan semakin luasnya interaksi kelompok yang ditandai adanya peningkatan kemandirian kelompok.
- 5) Peningkatan pendapatan keluarga miskin yang mampu memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial dasarnya yang ditandai dengan meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan.

E.3 Landasan Konseptual

1) BUMDES (Badan Usaha Milik Desa)

Didalam buku panduan BUMDes yang dikeluarkan Departemen Pendidikan Nasional (2007: 4) BUMDES yaitu badan usaha milik desa dibentuk atas dasar kebutuhan dan potensi desa yang dijadikan

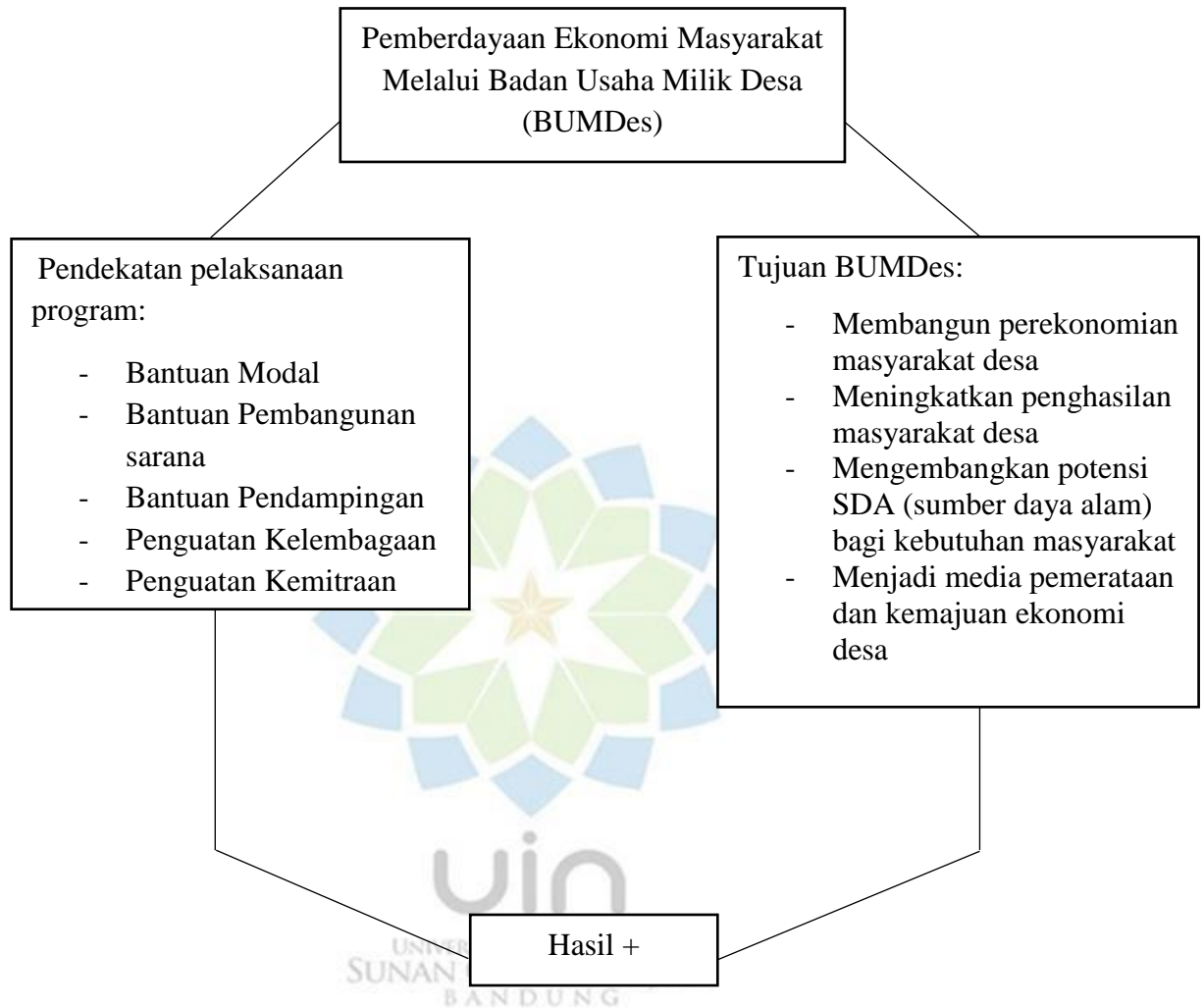
sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berhubungan dengan perencanaan dan pendiriannya, Badan Usaha Milik Desa dibangun atas inisiatif dan kontribusi masyarakat. Selain itu BUMDes juga dijadikan sebagai bentuk partisipasi masyarakat desa dengan totalitas, sehingga tidak melahirkan bentuk usaha yang dihegemoni oleh anggota tertentu yang berada di desa.

Sujarweni (2020: 9) mengemukakan bahwa terdapat tujuan utama dalam pendirian BUMDes yaitu:

- a. Meningkatkan perekonomian masyarakat desa
 - b. Meningkatkan penghasilan masyarakat desa
 - c. Mengembangkan potensi sumber daya alam (SDA) akan kebutuhan masyarakat
 - d. Sebagai sarana pemerataan dan perkembangan ekonomi desa.
- 2) Masyarakat

Sekumpulan individu yang berdiam di suatu tempat tertentu, saling berkorelasi dalam waktu yang tidak ditentukan, memiliki tradisi serta norma-norma sehingga membentuk sebuah kultur. Selain itu masyarakat adalah bentuk sosial yang terdapat dari sebagian unsur struktur sosial yaitu seperti perekonomian, keluarga, pemerintah, agama, pendidikan, hingga stratifikasi sosial yang terikat dengan satu sama lainnya, bekerja secara bersama, berelasi, saling melakukan kontak sosial serta saling keterkaitan. Hal ini merupakan pengertian dari masyarakat. (Jabrohim, 2004: 167).

E.4 Kerangka Konseptual



Gambar 1.1

Landasan Konseptual

F. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yaitu prosedur atau aturan yang harus dilakukan dalam suatu penelitian digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan permasalahan serta tujuan yang telah ditentukan.

F.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kantor BUMDes Leuwiliang Berkah tepatnya di kantor Desa Leuwiliang, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, fokus penelitian pada penelitian ini yaitu BUMDes Leuwiliang Berkah dan lokasi penelitian ini sebagai salah satu desa yang melaksanakan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui BUMDes di kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor.

F.2 Paradigma dan Pendekatan

Paradigma merupakan sebuah bentuk proses seseorang dalam menilai sesuatu yang mempengaruhi polapikirnya. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme menurut Creswell (2014:32) paradigma konstruktivisme sosial yang mana seseorang berusaha mendefinisikan makna-makna yang terjadi secara beragam. Paradigma konstruktivisme digunakan dalam penelitian ini dikarenakan merasa sesuai serta membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui BUMDes.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan interpretatif (*fenomenologis/sosio-cultural*). Secara umum pendekatan ini merupakan sebuah pendekatan yang mendeskripsikan perilaku secara spesifik dengan cara melakukan observasi langsung. (Neuman, 1997:68).

F.3 Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang bersifat deskriptif yang menetapkan

analisis, selain itu metode ini digunakan juga pada penyelesaian masalah, hal ini menggambarkan mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Leuwiliang Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor. Dalam pandangan lain bahwa penelitian ini bermaksud untuk menganalisis, mendeskripsikan, serta menggambarkan fenomena yang ada sesuai dengan penglihatan saat penelitian berlangsung.

F.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, tentunya data ini sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan tempat penelitian dilakukan. Untuk sumber data pada penelitian ini, terbagi dalam dua kategori yaitu Primer dan Sekunder. Adapun data primer didapat melalui pandangan serta wawancara langsung dengan kepala desa serta pengurus BUMDes Leuwiliang Berkah. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui beberapa sumber pendukung.

a. Data Primer

Peneliti mengumpulkan sumber data primer yang memperoleh dari narasumber yang terlibat langsung dengan objek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Sumber data primer yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari beberapa narasumber, diantaranya: Kepala Desa Leuwiliang, Pengurus BUMDes Berkah, dan masyarakat yang ikutserta dengan kegiatan BUMDes Berkah.

b. Data Sekunder

Untuk mendukung sumber data primer, peneliti memperoleh sumber data sekunder dengan pemanfaatan literatur (kepustakaan) berupa skripsi, buku, artikel, jurnal, dan hasil penelitian oranglain yang relevan dengan fokus penelitian ini.

F.5 Informan atau Unit Analisis

1) Informan

Informan yaitu sekelompok orang yang mempunyai informasi mengenai kondisi sosial yang benar-benar mengetahui serta menguasai dalam penelitian. Penelitian ini mendapatkan informasi melalui beberapa informan diantaranya Kepala Desa, Pengurus BUMDes dan anggota masyarakat yang bergabung dengan BUMDes.

2) Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik pengambilan sample (*Purposive sampling*). Penggunaan purposif sampling disini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh BUMDes Leuwiliang Berekah.

F.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi maupun data yang akan dihimpun dengan menggunakan teknik-teknik diantaranya:

1) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung ke lokasi penelitian guna mendapatkan data yang terdapat dilapangan. Sebagaimana yang diutarakan oleh Widoyoko (2014:46), observasi adalah pengamatan serta pendataan secara tersusun terhadap faktor yang nyata dalam suatu fenomena dalam situasi sebenarnya atau keadaan yang khusus diadakan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui BUMDes Leuwiliang Berkah.

2) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data yang dapat diperoleh dengan cara bertanya langsung kepada narasumber. Tujuan dilakukannya wawancara yaitu sebagai media dalam mendapatkan suatu informasi yang bersumberdari narasumber langsung. Data yang didapatkan tersebut digunakan untuk melengkapi data-data yang telah terkumpul serta dapat meninjau hasil pengumpulannya. (Sadiah, 2015:88). Peneliti melakukan wawancara dari berbagai sumber seperti Kepala Desa, Pengurus BUMDes Leuwiliang Berkah, dan masyarakat yang berkontribusi/yang mengikuti kegiatan BUMDes Leuwiliang Berkah.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hal yang penting dalam teknik pengumpulan data, yang dapat berupa gambar, tulisan dan lainnya. Dokumentasi sebagai pelengkap dari teknik observasi serta wawancara. Karena dengan ini dapat

membantu serta menambah kepercayaan dan bukti suatu kegiatan maupun kajadian. (Ridwan, 2006:148).

F.7 Teknik Menganalisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengambilan serta pengumpulan data. Peneliti menggunakan aturan analisis sesuai dengan yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman (1984: 23). Teknis yang digunakan diantaranya:

1) Pengumpulan Data

Setelah mendapatkan data dari hasil observasi, wawancara kemudian dokumentasi, yang kemudian dikumpulkan kedalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif yaitu catatan asli yang peneliti lihat, dan tanpa adanya pandangan lebih yang dilakukan peneliti terhadap sebuah kejadian-kejadian yang terdapat di lapangan. Sedangkan catatan reflektif merupakan catatan yang menjelaskan mengenai kesan, komentar, maupun pendapat serta eksplanasi peneliti tentang pengumpulan data selanjutnya.

2) Reduksi Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah data terkumpul merupakan tahap yang bernama reduksi data. Menentukan data yang relevan dan bermakna, yang memfokuskan data pada apa yang dilihat akan realitanya, terutama data yang dapat menjawab setiap permasalahan, atau mengenai penelitian yang sedang dilakukan.

Sehingga data tersebut dapat sesuai dengan permasalahan.

3) Penyajian Data

Penyajian data pada tahap ini data dapat berupa tatanan tulisan atau kata-kata, gambar serta tabel. Adapun tujuan dari sajian data yaitu memadukan informasi atau data yang kemudian dapat mewujudkan fenomena yang terjadi.

4) Menarik Kesimpulan

Tahap terakhir dari analisis ini adalah pengambilan kesimpulan dari data yang sudah terkumpul, jika data mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui BUMDes Berkah Leuwiliang telah terkumpul akan menghasilkan akhir sebagai data yang diperoleh dilapangan.



